

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI
SMPN 2 PAKISAJI**

SKRIPSI

OLEH:

ACHMAD SYAIFULLOH YUSUF

NIM. 20642071003



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JULI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PAKISAJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program
Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh:

ACHMAD SYAIFULLOH YUSUF

NIM. 20642071003

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JULI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PAKISAJI

SKRIPSI

Oleh:

ACHMAD SYAIFULLOH YUSUF

NIM. 20842071003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 3 Juli 2025

Dosen Pembimbing


(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)

NIDN. : 0725128303

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2025

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 3 Juli 2025

Penguji I

(Dr. Hamidi Rasvid, M. Pd)
NIDN. 0721068801

Penguji II

(Lailatul Rofiah, M. Pd)
NIDN. 0714119101

Ketua Penguji

(Dr. Hendra Rustantono, M. Pd)
NIDN. 0725128303

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hamidi Rasvid, M. Pd)
NIDN. 0721068801

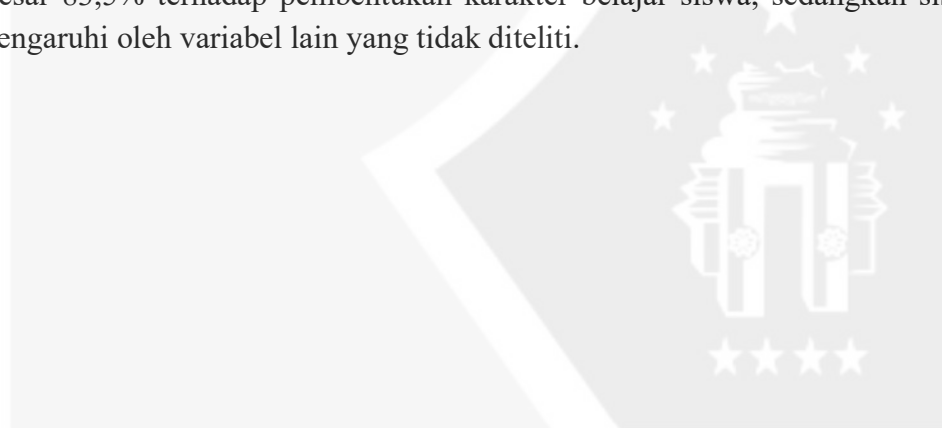
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Yusuf, Achmad Syaifulloh. 2025. *“Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Pakisaji.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hendra Rustantono, M.Pd

Kata Kunci: interaksi sosial, karakter belajar, pembelajaran IPS, siswa SMP

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya karakter belajar siswa, seperti kurangnya sopan santun dan sikap tidak menghargai guru pada saat proses pembelajaran IPS di SMPN 2 Pakisaji. Masalah tersebut menunjukkan pentingnya peran interaksi sosial dalam membentuk karakter belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan karakter belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Pakisaji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan diuji menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Jumlah populasi sebanyak 436 siswa, dan sampel diambil sebanyak 206 siswa menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,835 atau 83,5%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial memiliki kontribusi sebesar 83,5% terhadap pembentukan karakter belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Yusuf, Achmad Syaifulloh. 2025. *"The Influence of Social Interaction on the Formation of Students' Learning Character in Social Studies Subject at SMPN 2 Pakisaji."* Thesis. Social Science Education Study Program, Faculty of Education, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Advisor: Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.

Keywords: social interaction, learning character, social studies, junior high school students

This study was motivated by the low learning character of students, such as a lack of politeness and respect towards teachers during the social studies learning process at SMPN 2 Pakisaji. This problem indicates the importance of social interaction in shaping students' learning character. The purpose of this research is to determine: 1) the influence of social interaction on the formation of students' learning character in social studies subjects at SMPN 2 Pakisaji. This research uses a quantitative approach with a survey method and is analyzed using Simple Linear Regression. The population was 436 students, and a sample of 206 students was selected using proportional stratified random sampling technique. The results show that social interaction significantly influences the formation of students' learning character, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a determination coefficient value of 0.835 or 83.5%. This indicates that social interaction contributes 83.5% to the formation of students' learning character, while the rest is influenced by other unexamined variables.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Syaifulloh Yusuf

NIM : 21842071003

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

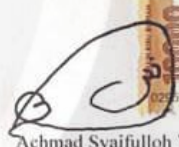
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya sendiri, bukan berarti merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri apabila.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yang membuat pernyataan

Malang, 3 Juli 2025


Achmad Syaifulloh Yusuf
NIM. 21842071003



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Pembentukan Karakter Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Pakisaji" dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan, yakni agama Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Semoga kita semua termasuk golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Penulisan skripsi ini juga merupakan bentuk ikhtiar penulis dalam menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi, khususnya dalam bidang pendidikan karakter, interaksi sosial, dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat sekolah menengah.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

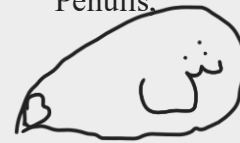
1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Pd. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

2. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Lailatul Rofiah, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah memberikan arahan dan dukungan serta masukan yang sangat berharga dalam proses kehidupan yang akan datang.
4. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabra membimbing dan memberikan arahan lebih baik.
5. Kedua Orang tua, Bapak Abdul Hafi dan Ibu Susilowati yang selalu senantiasa mendoakan dalam proses menuntut ilmu, yang senantiasa telah mendidik dan memberi dukungan dan motivasi baik secara materi maupun non materi.
6. Tri Mekarsari Yuliani, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Pakisaji, yang telah memberikan banyak informasi, dukungan, serta kesempatan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kakak saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam melaksanakan kuliah.
8. Teman saya Amar dan Lukman yang selalu menyemangati dan membantu memberikan arahan untuk tugas akhir ini.
9. Teman saya Amar dan Lukman yang selalu menyemangati dan membantu memberikan arahan untuk tugas akhir ini.
10. Guru-guru saya yang telah tulus mendoakan dan mendidik saya hingga saat ini.
11. Sahabat satu kelas saya, yang telah berjuang bersama mulai awal kuliah dan bertahan hingga akhir kuliah ini.

12. Semua pihak yang terlibat dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis. Dengan iringan do'a, atas segala kesalahan dan khilafan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, Juli 2025

Penulis,



Achmad Syaifulloh Yusuf

NIM. 21842071003



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Interaksi Sosial	11
1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	12
2. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial	13
B. Pembentukan Karakter Belajar	15
1. Pengertian Pembentukan Karakter Belajar	15
2. Tujuan pembentukan karakter belajar.....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Belajar.....	18
4. Faktor pembentuk karakter belajar	20
5. Ciri-ciri Pembentuk karakter belajar.....	21
6. Bentuk Karakter belajar	22
C. Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)	23
D. Penelitian Terkait.....	28
E. Kerangka Berfikir	32
F. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
C. Rancangan Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Pengumpulan Data.....	39
1. Angket.....	39
2. Dokumentasi	44
3. Wawancara.....	44
F. Teknik Analisi Data.....	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reabilitas	46
3. Asumsi klasik.....	47
4. Uji hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi Data	53
1. Uji Validitas Instrumen.....	53
2. Uji reliabilitas Instrumen	59
3. Asumsi klasik.....	60
4. Uji Regresi Sederhana.....	60
C. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Data siswa tahun ajaran 2024/2025	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Hasil olah data sampel tahun 2025	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Skor Penelitian	39
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Pengaruh Interaksi Sosial (X)	40
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket pembentukan karakter Belajar (Y)	43
Tabel 4. 1 Profil Sekolah	51
Tabel 4. 2 Data Responden	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Interaksi sosial (X) Sebelum di Modifikasi	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Karakter Belajar (Y) Sebelum Modifikasi	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Setelah Dimodifikasi	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 7 Uji Normalitas	60
Tabel 4. 8 Uji Regresi Sederhana	61
Tabel 4. 9 Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel 4. 10 Uji koefisien determinasi (R square)	64

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perangaruh X terhadap Y	64
Gambar 3. 1 Rumus Slovin	35
Gambar 3. 2 Rumus Uji Validitas	46



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah	79
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Angket	80
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Angket	82
Lampiran 5 Instrumen Angket	84
Lampiran 6 Data Hasil Uji Coba Angket	92
Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Angket	94
Lampiran 8 Uji Analisis Data Dengan Aplikasi SPSS Versi 25	98
Lampiran 9 Hasil Wawancara	101
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	104
Lampiran 11 bukti-bukti variabel independent dan dependen	106
Lampiran 12 wawancara	107
Lampiran 13 Bukti Lembar Angket Uji Coba	108
Lampiran 14 Lembar Angket Uji Lapangan	112

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana guna mencapai harapan agar peserta didik akan mendapatkan proses pembelajaran dan secara aktif mampu mengembangkan serta menyalurkan potensi dirinya agar memiliki moral yang baik meliputi keagamaan, akhlak yang mulia, kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab, serta memiliki keterampilan yang nantinya akan berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat (Abidin, 2019:184).

Pendidikan adalah bentuk kegiatan yang sudah terencana, hal ini berarti proses pendidikan di sekolah di arahkan pada pencapaian tujuan, bukan dilaksanakan secara asal-asalan. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini dimaksudkan pendidikan antara proses dan hasil belajar harus sejalan secara seimbang. Bukannya mengesampingkan salah satunya atau semata-mata berusaha mencapai hasil belajar yang tinggi (Waruwu, 2024:2).

Pendidikan yang terencana dan diarahkan untuk mencapai tujuan tidak terlepas dari interaksi sosial. Dalam proses pendidikan, interaksi sosial memainkan peran penting karena pendidikan tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter (Utami, 2024:72). Pentingnya interaksi sosial dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya berdampak pada perkembangan sosial emosional anak - anak, tetapi juga dalam pembentukan pondasi bagi keterampilan sosial mereka dimasa depan. Kemampuan berinteraksi dengan baik dan memiliki keterampilan sosial yang kuat adalah

kunci kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan di kemudian hari (Wijaya Erik and Nuraini Farah, 2023:10).

Interaksi sosial adalah proses di mana individu atau kelompok saling berhubungan, berkomunikasi dan mempengaruhi satu sama lain dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti percakapan, kerja sama, konflik atau persaingan dan melibatkan berbagai aspek komunikasi verbal maupun non-verbal. Melalui interaksi sosial, individu dapat menjalani kehidupannya serta menyesuaikan diri di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di lingkungan sekolah, peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf administrasi, teman sebaya, serta personil lainnya. Peserta didik yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik akan lebih mudah bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya (Fahri and Qusyairi, 2019:153).

Proses belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar merupakan bagian yang terus berlangsung sepanjang kehidupan individu. Peserta didik berada dalam fase perkembangan remaja. Masa remaja adalah periode transisi dari masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan menuju pembentukan tanggung jawab. Remaja sering dianggap berada di antara masa kanak-kanak dan kedewasaan, berada dalam tahap awal menuju kematangan (Fahri and Qusyairi, 2019:155).

Interaksi sosial memiliki potensi untuk mempengaruhi baik kualitas maupun jumlah perilaku seseorang karena mencakup tingkah laku, perilaku,

dan karakter manusia (Fahri and Qusyairi, 2019:161). Interaksi sosial memiliki peran penting dalam pendidikan. Di sekolah, siswa belajar tidak hanya dari buku pelajaran, tetapi juga melalui komunikasi dengan guru dan teman sebaya. Guru yang mendorong diskusi dan kolaborasi di kelas dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar. Selain itu, interaksi sosial membantu siswa memahami konsep-konsep sosial dan terlibat dalam pembelajaran yang lebih luas (Fahri and Qusyairi, 2019:736).

Interaksi sosial yang berlangsung dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa. Dalam hal ini, guru memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan teladan serta menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter secara konsisten dan sungguh-sungguh. Dengan demikian, interaksi yang terjalin antara guru dan siswa, maupun antarsiswa selama proses belajar-mengajar, akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter yang baik. Melalui pendekatan yang tepat, proses pembelajaran tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga wadah untuk membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai moral yang positif dalam diri siswa (Sunenti, 2022:5). Karakter merupakan bawaan seseorang ketika sejak lahir. Karakter yang tergolong negatif itu wajar, begitu juga dengan karakter yang positif, semuanya tidak ada yang keliru. Siswa yang mempunyai karakter positif bukan merupakan jaminan bahwa guru akan mudah dalam membentuk kepribadian siswa (Bali and Naim, 2020:58).

Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik melalui penanaman nilai-nilai moral, etika, dan sosial. Pendekatan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti

pemahaman terhadap nilai-nilai utama seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, kesadaran diri akan menjalankan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. tekad dan motivasi untuk menerapkannya, serta pelaksanaannya dalam bentuk perilaku yang sesuai terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan bangsa. Tujuan akhirnya adalah menciptakan individu yang utuh, berkarakter kuat (Waruwu, 2024:11003).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, di SMPN 2 Pakisaji ditemukan adanya permasalahan terkait kurangnya sopan santun siswa terhadap guru dan kakak kelas. Permasalahan ini terutama terlihat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, di mana banyak siswa sering berbicara sendiri tanpa memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Hal tersebut mengganggu konsentrasi siswa lain yang berusaha fokus pada pembelajaran. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang menggunakan bahasa kasar atau tidak pantas kepada guru saat pelajaran berlangsung. Tidak jarang pula ditemukan sikap siswa yang memperlakukan guru seperti teman sebaya, sehingga menurunkan rasa hormat terhadap figur pendidik di sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Pembentukan Karakter Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Pakisaji.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan karakter belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 PAKISAJI?

C. Tujuan

Untuk mengidentifikasi rumusan masalah, maka dibuatkan tujuan dari peneliti ini, sebagai berikut:

Mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan karakter belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 PAKISAJI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis merupakan kegunaan yang berkaitan dengan perkembangan teori dan ilmu pengetahuan. Secara teoritis, penelitian diharapkan memberi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama dalam rangka memberi gambaran mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan karakter belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 PAKISAJI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat mempermudah siswa berinteraksi dalam melakukan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa agar menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan interaksi sosial siswa dengan siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan lingkungan sekitar. Dan juga sebagai bahan masukan bagi guru untuk memberi pemahaman dan informasi terkait gaya belajar siswa serta menimbulkan kesadaran untuk lebih memperhatikan gaya belajar siswa sehingga berdampak positif bagi hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang positif untuk kemajuan sekolah yang tercermin dari interaksi sosial dan gaya belajar siswa yang tinggi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan dan wawasan tentang interaksi sosial terhadap pembentukan karakter belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 PAKISAJI.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini didasari oleh asumsi bahwa interaksi sosial antara siswa, guru, dan lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter belajar siswa. Karakter belajar yang terbentuk melalui interaksi ini mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan berkomunikasi yang baik. Selain itu, mata pelajaran IPS dianggap sebagai bidang studi yang

memungkinkan siswa untuk lebih aktif berkolaborasi dan berinteraksi, yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter belajar mereka secara positif. Hal ini didasarkan pada hasil pengamatan di SMPN 2 Pakisaji, di mana ditemukan adanya masalah terkait kurangnya sopan santun siswa terhadap guru dan kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, yang menunjukkan pentingnya interaksi sosial dalam mendukung pembentukan karakter belajar siswa.

Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan generalisasi temuan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di SMPN 2 Pakisaji, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke sekolah lain dengan latar belakang sosial, budaya, dan lingkungan yang berbeda.

2. Keterbatasan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Hal ini membatasi ruang responden untuk menjelaskan secara rinci atau mendalam pengalaman interaksi sosial dan karakter belajar mereka.

3. Keterbatasan Variabel

Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel bebas, yaitu interaksi sosial. Padahal, pembentukan karakter belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pola asuh keluarga, pengaruh media, gaya belajar, dan motivasi intrinsik yang tidak diteliti dalam studi ini.

4. Keterbatasan Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat tidak memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan karakter belajar siswa secara berkelanjutan dan mendalam.

F. Definisi Operasional

1. Interaksi Sosial

Menurut Gilin dan Gilin yang dikutip oleh Soekanto dalam (Sembiring, Dkk., 2025) Bentuk Interaksi sosial terbagi menjadi dua jenis, yaitu interaksi sosial yang bersifat asosiatif dan interaksi sosial yang bersifat disosiatif.

a. Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif merupakan hubungan yang mengarah kepada hal-hal yang positif dan membawa kedamaian. Bentuk interaksi sosial asosiatif terbagi menjadi tiga, yaitu kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Berikut interaksi sosial menurut (Sembiring, Dkk., 2025).

- 1) Kerja sama merupakan upaya bersama yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk meraih tujuan yang sama.
- 2) Akomodasi merupakan suatu upaya mencegah, mengurangi, dan mengatasi kekacauan dan perselisihan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.
- 3) Asimilasi adalah proses pencampuran budaya yang berbeda akibat dari interaksi sosial dan menghasilkan budaya terendiri yang berbeda dengan budaya asalnya.

b. Interaksi Sosial Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif merupakan hubungan yang mengarah pada hal-hal negatif dan membawa perpecahan atau konflik. Bentuk interaksi sosial disosiatif terbagi menjadi tiga yaitu persaingan, kontravensi, dan konflik. Berikut bentuk interaksi sosial Disosiatif menurut (Sembiring, Dkk., 2025).

- 1) Persaingan adalah suatu tindakan kompetitif untuk memperjuangkan kemenangan tanpa menimbulkan ancaman atau sentuhan fisik dengan lawannya.
- 2) Kontravensi adalah sikap tidak senang terhadap lawannya, baik secara tersembunyi maupun secara terangterangan.
- 3) Konflik adalah pertikaian atau perkelahian yang disebabkan adanya perbedaan pendapat atau kepentingan yang sangat mendasar.

2. Pembentukan karakter

Pembentukan karakter dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisiten (Kinasih Dkk., 2024).

Berdasarkan pengertian diatas maka indikator dari pembentukan karakter belajar adalah sebagai berikut:

1. Berfikir rasional, dewasa dan bertanggungjawab
2. Memiliki sikap mental yang terpuji
3. Memiliki kepekaan sosial
4. Memiliki mental yang optimis

5. Memiliki kecerdasan emosional

3. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara, yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta mempertimbangkan kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupan mereka. Mata pelajaran IPS atau yang dikenal dengan Social Studies tidak hanya sebatas disiplin ilmu sosial yang terdiri dari antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, dan hukum namun dapat dikaitkan dengan berbagai multidisipliner keilmuan yang terdiri dari suku, gender, budaya, dan penyimpangan sosial. Begitu pula dengan mata pelajaran IPS yang ada di Indonesia (Marlena, 2021:27).